

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU, KABUPATEN
KENDAL



Disusun Oleh :

Rizal Kurniawan

3101409078

Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Srivono, M.SI

NIP.19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd

NIP. 19530330 197803 2 001

Kepala UPT PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMP N 1 Kaliwungu ini dengan baik.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Sejarah Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Ibu Marti Rochani, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
3. Bapak Drs. Sriyono, M. Si, selaku dosen koordinator
4. Bapak Insan Fahmi Siregar, S.Ag, M.Hum selaku dosen pembimbing
5. Ibu Siti Mahmudah, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran IPS
6. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal
7. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnnya dengan tulus
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 4 |
| BAB III PELAKSANAAN..... | 9 |
| A. Waktu dan Tempat | 9 |
| B. Tahapan Kegiatan | 9 |
| C. Materi Kegiatan | 12 |
| D. Proses Pembimbingan | 12 |
| E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL | 13 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

- 1.** Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
- 2.** Presensi Kehadiran
- 3.** Daftar nama guru pamong mahasiswa PPL
- 4.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- 5.** Daftar Hadir Dosen Koordinator
- 6.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- 7.** Perangkat Pembelajaran
 - a.** Kalender Pendidikan
 - b.** Perhitungan Minggu Efektif
 - c.** Program Tahunan (PROTA)
 - d.** Program Semester (PROMES)
 - e.** Silabus
 - f.** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g.** Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h.** Agenda Mengajar
 - i.** Kisi-kisi + soal Ulangan Harian I dan II kelas VII A dan VII C
 - j.** Kisi-kisi+Soal MID Semester kelas VII
 - k.** Daftar nama siswa
- 8.** Dokumentasi kegiatan di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal terpilih menjadi tempat praktik bagi 20 mahasiswa praktikan (jurusan Seni Musik, Seni Rupa, Matematika, IPA, Geografi, PKn, Sejarah, Ekonomi, dan PJKR) dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain :

1. Letak sekolah yang strategis
2. Fasilitas pendukung pendidikan yang cukup memadai

3. Sekolah tersebut memiliki prestasi di mata masyarakat.

Pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal ini meliputi kegiatan:

1. Pengajaran terbimbing
2. Pengajaran mandiri
3. Melaksanakan ujian PPL
4. Melaksanakan tugas dari guru pamong berkaitan dengan pengajaran
5. Menyusun laporan PPL

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 35/O/2006 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 25 pasal yang terbagi menjadi tiga bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-25).

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah Mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL dipilih langsung oleh masing-masing mahasiswa. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal, yang berlokasi di Jl. Plantaran, Kaliwungu, Kendal, Kabupaten Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012
 - b. Upacara Penerjungan
Upacara penerjungan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 20 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabuapten Kendal secara simbolik.
 - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2.
 - 1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f) Menjelaskan Power point

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang materi dengan menggunakan media power point.

g) Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing

6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Karena mahasiswa jurusan ada dua orang maka dari pihak sekolah menyediakan satu orang guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Siti Mahmudah, S.Pd.

Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal adalah Drs. Sriyono, M. Si. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial adalah Insan Fahmi Siregar, S.Ag, M.Hum.

E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL

Dalam Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabuapten Kendal menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

2. Faktor Penghambat

- a. Banyak siswa yang ramai dan kurang memperhatikan saat pelajaran
- b. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar
- c. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizal Kurniawan
NIM : 3101409078
Prodi : Pendidikan Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib di ikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Kaliwungu berjumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Seni Rupa dan Desain, Sendratasik, Sejarah, Geografi, Hkn, Pend. IPA, Matematika, PJKR dan Pend. Ekonomi.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 6 SKS yaitu PPL I (2 SKS) dan PPL II (4 SKS) yang di laksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL di bagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

PPL I merupakan kegiatan observasi untuk pengenalan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikan teori yang didapat selama perkuliahan dengan mengajar di dalam kelas dan melakukan tugas-tugas keguruan seperti menganalisis nilai.

Dalam pelaksanaan PPL II, dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP N 1 Kaliwungu. Pada pelaksanaan PPL II ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL II yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik.

Laporan refleksi diri ini saya susun setelah melakukan PPL tahap II. Berikut adalah laporan tertulis saya mengenai kegiatan PPL II di SMP N 1 Kaliwungu, Kendal.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah di SMP N 1 Kaliwungu.

Secara umum, siswa SMP N 1 Kaliwungu memiliki kemampuan yang sangat baik, tidak terkecuali untuk mata pelajaran IPS. Segi kelemahan pembelajaran ini terletak pada minat siswa yang kurang terhadap mata pelajaran IPS. Ada beberapa siswa yang terkesan menggampangkan mata pelajaran ini, namun pada kenyataan sebenarnya mereka belum berkompeten secara tuntas dalam pembelajaran. Akan tetapi kekurangan itu dapat ditepis oleh peran guru yang berupaya menciptakan pembelajaran IPS yang menarik dan dapat menumbuhkembangkan minat serta keterampilan siswa.

B. Sarana dan Prasarana di SMP N 1 Kaliwungu.

Sarana dan prasarana di SMP N 1 Kaliwungu sudah sangat memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya pun baik. Kelas-kelas di SMP N 1 Kaliwungu juga dilengkapi peralatan yang memadai seperti projector, LCD, Papan black board dan white board, penggaris dan alat tulis sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar mata pelajaran IPS.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan.

Guru pamong mata pelajaran IPS yang membimbing praktikan adalah Ibu Siti Mahmudah, S.pd. Berdasarkan observasi, beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau merupakan tergolong sebagai guru Senior, beliau menguasai konsep pembelajaran IPS dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan kepercayaan pihak sekolah kepada beliau untuk mengampu kelas VII di SMP N 1 Kaliwungu dengan mata pelajaran IPS . Selain itu, penguasaan kelas cukup bagus sehingga keadaan siswa dapat terkondisikan untuk siap belajar. Interaksi dengan siswa juga bagus, sehingga menumbuhkan rasa kedekatan antara guru dan siswa. Siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS. Praktikan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk menghadapi proses belajar mengajar kelak. Beliau selalu memberikan masukan-masukan bagi praktikan, memberikan arahan, memberikan evaluasi sehingga praktikan dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Guru sebagai motivator, fasilitator, dan moderator bagi siswa di dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran tergolong baik karena dapat berjalan dengan sistematis dan siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis dengan berpedoman pada kurikulum KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi dasar siswa. Pembelajaran menggunakan metode dan teknik konvensional tetapi di sampaikan dengan cukup menarik sehingga siswa juga merasa tertarik untuk mempelajari IPS dikelas. Guru juga memanfaatkan ruang multimedia untuk menyegarkan pikiran siswa. Membuat siswa tidak merasa jenuh dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS yang akan datang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya dalam mengajar belum terbukti atau belum dapat terlihat secara nyata, dikarenakan saya belum memiliki jadwal untuk mengajar. Sehingga dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru. Disini praktikan telah banyak mendapatkan

pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II

Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II, praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang professional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-ketrampilan dalam hal mengajar semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi dan tanggungjawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP N 1 Kaliwungu sebagai rintisan sekolah bertaraf internasional hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun serta meningkatkan Koordinasi dengan semua pihak yang terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Siti Mahmudah S.Pd
NIP.19630513 198501 2 002

Praktikan



Rizal Kurniawan
NIM. 3101409078